

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan dalam bab IV, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Kalimat yang mendukung kartun “Sukribo” adalah kalimat (1) interogatif, untuk bertanya baik informatif berisi meminta jawaban informasi maupun bertanya konfirmasi, yang terdiri atas 22 kalimat yang isinya berupa kalimat tanya seperti *apa, siapa, berapa, kapan*; (2) deklaratif, yang digunakan untuk memberitakan atau memberitahukan, terdiri dari 14 kalimat; (3) eksklamatif, digunakan untuk menyatakan seruan, yang terdiri dari 9 kalimat; dan (4) imperatif menyatakan perintah, suruhan, permohonan, ajakan, harapan, larangan, yang terdiri atas 3 kalimat.
2. Analisis konteks menggunakan delapan faktor penentu, yaitu faktor (1) penutur: Sukribo, (2) mitra tutur: teman Sukribo, Pak Lurah, Pras, (3) tujuan, misalnya: mengkritik tentang kenaikan tarif dasar listrik, menyindir hukum di Indonesia, (4) situasi, misalnya: penutur yang sedang bertanya kepada mitra tutur tentang tuturan yang mereka dengar, teman Sukribo yang menanyakan kepada mbah dukun, tentang ramalan tahun 2013, (5) konteks, menggunakan bahasa yang santai, (6) jalur, kartun: tulisan dan gambar, (7) media, koran *Kompas*, (8) peristiwa, misalnya: kasus korupsi di Indonesia, blusukan ala pak Jokowi, kasus impor daging sapi.

3. Cara pengungkapan makna dalam 24 kartun semuanya dilakukan secara tidak langsung yang mendukung makna mengkritik dan menyindir. Dalam makna mengkritik digolongkan menjadi 4 macam, yaitu (a) makna mengkritik kebijakan pemerintah, (b) makna mengkritik politik, (c) makna mengkritik dunia artis, dan (d) makna mengkritik korupsi, sedangkan dalam makna menyindir digolongkan menjadi 4 macam juga yaitu: (a) makna menyindir pejabat, (b) makna menyindir kebijakan hukum, (c) makna menyindir kebijakan pemerintah, dan (d) makna menyindir kaum muda

B. Saran

Pada akhir penelitian ini dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

a. Bagi Pengajaran Bahasa Indonesia

Semoga hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai masukan bagi guru untuk meningkatkan proses belajar mengajar bahasa Indonesia khususnya tentang pragmatik.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi bahan penelitian selanjutnya yang mendalam terhadap Analisis Pragmatik pada kartun “Sukribo” dalam Kompas Minggu.

DAFTAR PUSTAKA.

Adhani, Agnes. 2011. Analisis Pragmatik “Mice Cartoon” dalam *Kompas*. laporan penelitian tidak dipublikasikan. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

Aminudin.1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh Malang (YA3)

Chaer Abdul. 1991. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Jakarta: PT Gramedia.

Henrykomik.Com/wp/2011/08/ahmad-faisal-ismail-berkibar-bersama-sukribo
diakses 20 Agustus 2013.

<http://beningembun-apriliasya.blogspot.com/2010/10/pengertian-wacana-dan-macam-macamnya.html> diakses 5 Agustus 2013.

<http://Friendsyani.blogspot.com/2011/04/Pragmatik-dankomponen-komponennya.html> diakses 12 Agustus 2013.

<http://id.wikipedia.org/wiki/kompas%28surat-kabar%29> diakses 10 Agustus 2013.

<http://www.kajianpustaka.com/2013/03/pengertian-dan-jenis-jenis-makna-kata.html#.Ud5Y8dxHLfJ> diakses 12 Agustus 2013.

<https://www.facebook.com/photo.php?fbid=501220103257711&set=a.467382949974760.103150.467379523308436&type=1&theater> diakses 15 September 2013.

<https://www.google.com/search?q=contoh+kartun+murni&btnG=Search&tbm=isch&biw=1366&bih=630> diakses 15 September 2013.

<https://www.google.com/search?q=contoh+kartun+politik&btnG> diakses 15 September 2013.

<https://www.google.com/search?q=contoh+kartun+sukribo&btnG=Search&tbm=isch&biw=1366&bih=630> diakses 15 September 2013.

<https://www.google.com/search?q=contoh+kartun+nonverbal+dkoran&hl=id&biw=1366&bih=618&site=img&tbm=isch&ei=ZGmiUpCIAoWHrAf8pYDAAw&start=80&sa> diakses 8 Desember 2013.

- Kaswanti Purwo. Bambang. 1990. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa Menyimak*. Yogyakarta: Kanisius.
- Keraf Gorys, 1984. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rahardi Kunjana. 2006. *Pragmatik Kesasantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Ramlan, M. 1981. *Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Yogyakarta: UP Karyono.
- Sobur, Alek. 2009. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sudaryanto.1990. *Aneka Konsep Kedataan Lingual dalam Linguistik*. Yogyakarta: Duta wacana Universitas Press.
- Sumarlam, Ed. 2004. *Analisis Wacana Iklan Lagu Puisi Cerpen Drama*. Bandung: Pakar Raya.
- Sumarlam. Ed. 2004. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Prinsip-Prinsip Dasar Sintaksis*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1988. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembina dan Pengembangan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Ofset.

Wijana, I Dewa Putu. 2003. *Kartun: Studi Tentang Permainan Bahasa*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Yule Gearge. 2006. *Pragmatik*. diterjemahkan oleh Indah Fajar Wahyuni. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.